

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis temuan dan pembahasan penelitian yang telah dijelaskan pada Bab IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Kondisi obyektif kemampuan membaca permulaan siswa kesulitan belajar adalah mampu menyebutkan huruf vocal, dan beberapa huruf konsonan. Subyek sering tertukar saat menyebutkan huruf b dan d, sering lupa dengan huruf f, v dan z. Kedua subyek belum lancar dalam menyebutkan suku kata, kata dan frase. Kebutuhan mereka adalah dapat membaca suku kata, kata dan frase. Berdasarkan analisis pemeparan kondisi obyektif kemampuan kedua subyek maka diperlukan pengembangan program untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kesulitan belajar yang terintegrasi dengan proses pembelajaran yang memanfaatkan prinsip prinsip pembelajaran bagi siswa kesulitan belajar. Perumusan program PPI dengan penekatan Visual, Auditori, KInestetik dan Taktil (VAKT) diharapkan dapat menjadi alternatif pendekatan yang dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaa bagi siswa kesulitan belajar. Berdasarkan eksperimen yang dilakukan dengan desain A-B-A, program pembelajaran individual yang diformulasikan dengan pendekatan Visual Auditori, Kinestetik, dan Taktil (VAKT) telah diuji dan ditemukan hasil yang positif. Setiap fase dari perubahan tingkat kemampuan pada masing-masing subyek penelitian menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca awal. Kedua subyek penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan saat melihat skor dari fase awal (baseline satu) ke fase intervensi, dan dari fase awal (baseline dua) kembali ke fase intervensi. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan VAKT (Visual Auditori, Kinestetik, dan Taktil) memiliki dampak yang positif terhadap kemampuan membaca awal siswa kesulitan belajar di SDN 263 Rancaloea dan SDN 190 Cisaranten Kidul.

Wiwin Sandiana Wijati, 2022

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL BERBASIS PENDEKATAN VISUAL AUDITORI KINESTETIK TAKTIL (VAKT) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KESULITAN BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.5. Implikasi

Perumusan Program Pembelajaran Individual dengan pendekatan Visual Auditori Kinestetik dan Taktil (VAKT) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang mampu menghasilkan peningkatan kemampuan membaca awal pada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Fakta-fakta yang mendukung hal ini dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Dengan perumusan Program Pembelajaran Individual menggunakan pendekatan Visual Auditori Kinestetik dan Taktil (VAKT) siswa dapat lebih mudah membaca huruf, suku kata, kata dan frase.
2. Siswa akan menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran membaca. Implikasinya dalam pembelajaran adalah bahwa pemberian contoh-contoh suku kata, kata, dan frasa dalam pembelajaran membaca awal menjadi faktor yang signifikan dalam proses belajar-mengajar. Guru harus memberikan perhatian khusus pada penggunaan contoh-contoh tersebut dalam pembelajaran membaca permulaan agar siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar dan membantu mereka memahami konsep membaca lebih baik.
3. Penggunaan kartu kata memiliki manfaat besar bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca awal, karena membantu mereka dalam memahami pembelajaran dengan lebih baik. Implikasinya dalam pembelajaran adalah bahwa penggunaan media visual atau VAKT (Visual Auditori Kinestetik Taktil) mampu secara efektif membantu siswa memahami materi yang sedang dipelajari. Kartu kata dapat memberikan stimulus visual yang kuat, sehingga siswa dengan kesulitan membaca permulaan dapat lebih mudah memahami konsep-konsep pembelajaran.

2.6. Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian, perumusan dan pengimplementasian Program pembelajaran Individual dengan pendekatan Visual Auditori., kinestetik dan Taktil (VAKT) ini dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi siswa kesulitan belajar. Program pembelajaran Individual dengan pendekatan Visual Auditori Kinestetik dan Taktil ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Juga untuk meningkatkan pemahaman terhadap suku kata, kata atau frase yang diajarkan pada siswa. Agar program ini dapat dikembangkan lebih baik di kemudian hari, Berikut adalah rekomendasi yang dapat diberi:

1. Bagi Guru

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, Program Pembelajaran Individual dengan pendekatan Visual, Auditori, Kinestetik, dan Taktil (VAKT) terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca awal siswa. Oleh karena itu, disarankan kepada para guru untuk mempertimbangkan penggunaan pendekatan ini sebagai salah satu alternatif yang efektif dalam pembelajaran membaca awal bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Program pembelajaran individual dengan pendekatan Visual, Auditori, Kinestetik, dan Taktil (VAKT) yang diuji coba masih memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut, karena saat ini hanya memfokuskan pada pengenalan suku kata, kata, dan frase. Oleh karena itu, direkomendasikan agar Program Pembelajaran Individual dengan pendekatan VAKT ini terus ditingkatkan melalui pengembangan lebih lanjut dan penelitian lebih mendalam guna memperluas cakupan serta efektivitasnya dalam memfasilitasi pembelajaran membaca awal bagi siswa kesulitan belajar.